

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa profil kemampuan literasi statistik ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* dari 4 subjek dapat diketahui bahwa kedua tipe memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing.

1. Siswa dengan tipe kepribadian *introvert* seperti yang ditunjukkan oleh subjek penelitian, cenderung teliti dan berhati-hati dalam memahami data (siswa dapat menuliskan dan menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan), menginterpretasikan data (siswa dapat menganalisis data dan menarik kesimpulan) dan mengkomunikasikan data (dapat menjelaskan proses perhitungan dan hasil perhitungan). Meskipun demikian, mereka perlu meningkatkan pemahaman terhadap konsep statistik termasuk dalam memilih diagram yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya strategi pembelajaran yang mendukung penguatan konsep dasar statistik untuk siswa dengan tipe kepribadian *introvert*.
2. Siswa dengan tipe kepribadian *ekstrovert* seperti yang ditunjukkan oleh subjek penelitian, cenderung bertindak cepat dan impulsif sehingga menyebabkan kesalahan dalam perhitungan dasar dan interpretasi data. Meskipun demikian, subjek mampu memahami konsep dasar statistik dan dapat mengkomunikasikan hasilnya, meskipun kurang terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih terfokus untuk memperbaiki kelemahan dalam hal perhitungan,

interpretasi, dan komunikasi yang dapat membantu meningkatkan literasi statistik siswa dengan tipe kepribadian *ekstrovert*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian yang berkaitan dengan literasi statistik berdasarkan tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* menurut MBTI (*myers briggs type indicator*) atau dapat menggali bagaimana pengaruh tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* terhadap literasi statistik siswa.